

Contoh:

Penulisan judul

Palliative Care di Rumah Sakit Islam
Dengan Konsep *Husnul-Khatimah* (*Hu
Care*) Pada Pasien Gagal Ginjal

Kebudayaan Jawa Sebagai Media
Dakwah Islam

*Metabolisme Lipid Pada
Diabetes Mellitus Tipe 2*

**Modern Project
Management**

2.7 LINGKUP KERJA KONSULTAN MANAJEMEN KONSTRUKSI

1. Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Pelaksanaan Proyek

Konsultan Manajemen Konstruksi pada proses pembangunan berfungsi sebagai mediator dan wakil dari pemberi tugas atau pemilik kegiatan dalam menjalankan komunikasi dengan para pelaksana kegiatan yang lain. Keberadaannya sangat diperlukan mengingat pemilik kegiatan tidak sepenuhnya memiliki sumberdaya manusia yang kompeten maupun waktu yang cukup untuk mengelola, mengendalikan dan mengawasi kegiatan persiapan pelaksanaan sampai dengan serah terima pekerjaan.

2. Lingkup Pekerjaan Konsultan Manajemen Konstruksi

Manajemen Konstruksi diharapkan menjadi mediator dalam komunikasi, konsultasi, kontrol dan pengendali dari apa yang mungkin timbul di lapangan pada saat tahapan pelaksanaan konstruksi berkaitan dengan adanya perbedaan antara perencanaan dan pelaksanaan sehingga bisa terselesaikan dengan baik.

3. Lingkup Tugas Konsultan Manajemen Konstruksi Sebelum Pelaksanaan Konstruksi

- Membantu owner dalam menyusun anggaran biaya dan lingkup pekerjaan disesuaikan dengan pagu anggaran yang tersedia.
- Membantu owner dalam melakukan klarifikasi dan negosiasi atas pengajuan kontraktor terhadap anggaran biaya dan lingkup pekerjaan disesuaikan dengan pagu anggaran yang tersedia
- Mempersiapkan sebuah rancangan surat perjanjian pekerjaan untuk pelaksanaan konstruksi fisik.

4. Lingkup Tugas Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Pelaksanaan Konstruksi

Adapun lingkup pekerjaan konsultan manajemen konstruksi dalam masa pelaksanaan

Hasil Dan Pembahasan

A. HASIL

Penelitian ini menggunakan tikus putih galur spargue dawley jantan sebagai objek penelitian, berumur \pm 2 bulan, mempunyai berat badan lebih antara 150-200 gram, dan sehat. Pemeliharaan tikus putih dimulai tanggal 16 april 2013 di Laboratorium PAU Universitas Gajah Mada. Aklimatisasi tikus putih dilakukan selama 5 - 7 hari.

Pada penelitian ini digunakan 25 tikus yang dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok akan diberi perlakuan berbeda. Pada kelompok 1 hanya diberi aqua sebanyak 2 ml, kelompok 2 diberi obat anti diabetik yaitu dengan dosis 0,09 mg/200gr BB ditambah 2 ml aqua, dan kelompok 3, 4, dan 5 diberi perlakuan ekstrak kulit manggis dengan dosis yang berbeda 50 mg/kgBB, 100 mg/kgBB, dan 200 mg/kgBB ditambah 2 ml aqua.

Tikus diambil darahnya melalui periorbital dan diukur kadar HDL, LDL, kolesterol total, dan glukosa untuk mengetahui kadar awal sebelum tikus diinduksi alloxan. Kadar glukosa diukur untuk mengetahui apakah tikus sudah mengalami diabetes. Tikus diinduksi alloxan dengan dosis 80 mg /kgBB.

B Kadar HDL

Dari table 2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata HDL darah kontrol negatif sebelum perlakuan adalah 117.88 ± 4.70 dan sesudah perlakuan adalah 28.83 ± 2.80 sehingga didapatkan penurunan rerata 89.04 ± 3.26 . Pada kontrol

B Pembahasan

Tikus menjadi hiperglikemia dikarenakan terdapat reduksi dari alloxan yang menghasilkan asam dialurat disertai adanya oksigen radikal yang akan berubah menjadi hydrogen peroksida dan akhirnya timbul hidroksil radikal jika terdapat ion logam seperti Fe, Cu, dan Zn. Zat radikal bebas itu merusak sel β pancreas sehingga insulin tidak dapat dihasilkan. Penyebab lainnya yakni adanya gangguan pada homeostatis kalsium intraseluler. Alloxan dapat meningkatkan konsentrasi ion kalsium bebas sitosolik pada sel β Langerhans pankreas. Efek

Contoh:

Penulisan kalimat yang tidak efektif

kolonial mengeluarkan peraturan bahwa pemerintah lokal tidak diperkenankan lagi mengelola dana zakat secara langsung.⁵ Salah satu alasan mengapa larangan dari pemerintah Kolonial Belanda terhadap pemerintahan lokal (bupati, wedana dan kepala desa) pada waktu itu dikeluarkan adalah adanya fakta dan informasi bahwa kerap terjadi penyalahgunaan dana zakat yang dilakukan, dalam arti bahwa dana zakat digunakan untuk kepentingan pribadi atau kekuasaan.⁶

Indonesia. Masyarakat hanya “mengeser” penerima manfaatnya dengan tidak lagi membayar zakat (sebagai gaji) penghulu, naib dan kepala desa, melainkan langsung memberikan kepada orang yang mereka hormati, yaitu para kyai dan guru-guru ngaji.⁹

Dari gambaran studi-studi yang telah dilakukan sebagaimana disinggung di atas, para peneliti seperti Amelia Fauzia dan Arskal Salim

Dalam setiap fase proyek umumnya setiap proses terjadi setidaknya sekali.

Dalam praktiknya kemungkinan proses interaksi akan terjadi tumpang tindih dan dengan cara yang tidak dapat dijelaskan secara terperinci di sini meskipun proses disajikan di sini sebagai komponen diskrit dengan antarmuka yang didefinisikan dengan baik.

pasien sudah meninggal.

Tahap pertama adalah identifikasi problematika pasien gagal ginjal, digunakan wawancara kreatif seperti digambarkan oleh Patton (Poerwandari, 2005) dimana ia menggunakan pendekatan yang dilakukan Robert Kegan, yang mendasarkan wawancaranya pada reaksi responden terhadap 10 kata, (wawancara subjek-objek) diarahkan untuk memahami bagaimana orang yang diwawancara mengorganisasikan pengalaman-pengalaman interpersonal dan intrapersonalnya.³⁹

Tahap kedua, meneliti persepsi keluarga dan petugas RS yang sehari-hari kontak dengan pasien-pasien dengan wawancara dan *focus group discussion* (FGD), langsung membahas bagaimana memberi pelayanan kepada pasien-pasien dengan problematika seperti yang tergambar dari hasil tahap pertama penelitian ini.

Tidak ada satu orang pun yang dapat mengkonfirmasi bahwa seseorang akan secara pasti melewati fase yang digambarkan Kubler Ross. Oleh karenanya terdapat variasi pada setiap individu mengenai bagaimana ia menghadapi kematian, namun urutan yang telah dikemukakan secara optimal akan sesuai. Pada individu yang dapat mengendalikan diri dan mengontrol kejadian kecemasan menghadapi kematian akan menjadi lebih waspada dan ceria. Hal ini akan membawa perubahan diantaranya peningkatan kondisi tubuh serta penerimaan diri.²⁶

Kelima, MK yang diampu para dosen harus berbasis pada riset yang secara periodik mengalami pembaharuan (*novelty*), baik dari segi desain pembelajaran, metode maupun temuan ilmiah. *Keenam*, Orientasi "mengejar" jabatan di lingkungan PTM harus dialihkan menjadi orientasi menjadi peneliti. Dengan kata lain, gengsi sebagai peneliti tidak kalah hormatnya sebagai pejabat struktural. Maka perhatian pimpinan PTM kepada para peneliti harus lebih ditingkatkan lagi.

Ketujuh, Demi terwujudnya kemajuan di lingkungan PTM, maka aspek transparansi pengelolaan dana/*cash flow* setiap PTM perlu secara terus menerus diperbaiki. *Kedelapan*, Indonesia merupakan lahan riset yang maha luas, jangan sampai hanya dijadikan sebagai arena riset "gratis" bagi para peneliti asing, sementara ilmuan Indonesia khususnya PTM malah kurang begitu menyikapi secara lebih pro-aktif dan kritis. Allah menciptakan alam (Indonesia) secara terencana. Pasti di balik segala ciptaanNya terkandung rahasia temuan teoritik yang melimpah bagi para peneliti.

Kesembilan, Di sisi lain, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh

Kesembilan, Di sisi lain, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh Pascasarjana PTM, terutama di daerah luar Jawa, yakni: input mahasiswa Program Pascasarjana yang kualitasnya masih belum begitu memadai (*low standard*); persebaran mahasiswa yang belum merata; masih lemahnya sistem pengelolaan dan penjaminan mutu; keterbatasan SDM yang memiliki kompetensi; infrastruktur yang kurang memadai; fasilitas pendidikan belum optimal; riset dan kerjasama serta publikasi. Untuk beberapa PTM besar seperti: UMY, UAD, UMS, UMM, UMSU, UMJ dan UM Makasar beberapa tantangan di atas sedikit banyaknya sudah mulai teratasi.

Kesepuluh, Forum Pascasarjana antar PTM ini sudah saatnya memiliki website khusus untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi antar anggota Forum. *Kesebelas*, Forum Pascasarjana juga perlu mengendorse para dosen PTM untuk memanfaatkan peluang beasiswa Kemendiknas untuk studi lanjut dalam dan luar negeri, mengingat dana tersebut sering tidak terserap secara maksimal. *Keduabelas*, Forum perlu menindaklanjuti berbagai MOU yang

Ketigabelas, Program *quality assurance* masih belum dijalankan secara optimal di lingkungan Pascasarjana. *Keempatbelas*, Penerbitan jurnal internasional serta publikasi akademis dalam bahasa asing belum begitu menjadi perhatian di tingkat Pascasarjana PTM. *Kelimabelas*, Masalah akurasi gelar kesarjanaaan baik di program reguler maupun tingkat Pascasarjana perlu terus disosialisasikan sesuai dengan aturan baku yang ada di Kemendiknas maupun Kemenag, agar tidak merugikan alumni PTM di kemudian hari.

Keenambelas, Forum Pascasarjana bekerjasama dengan Majelis Dikti perlu menyiapkan direktori Doktor yang sudah cukup banyak di lingkungan PTM maupun amal usaha Muhammadiyah lainnya.

Menurut penulis sendiri, ada beberapa poin penting yang perlu dicermati oleh Pascasarjana PTM di masa yang akan datang:

- a. Pascasarjana PTM perlu menyiapkan RIP (Rencana Induk Penelitian) dalam rangka memanfaatkan peluang-peluang riset/hibah dari Kemendiknas.
- b. *Strategic plan* antara 10-20 tahun Pascasarjana PTM yang berorientasi ke masa depan.

Activate
Go to Setti

Kesepuluh, membuat payung hukum dalam membuat kerjasama pendidikan antar PTM.

Untuk memperkuat operasionalisasi Asosiasi Pascasarjana PTM, forum juga merekomendasikan pentingnya penetapan AD/ART Asosiasi ini, diikuti pelaksanaan kongkrit dan penanggungjawab kegiatan. Ada juga yang berpandangan aturan main Asosiasi ini tidak mutlak setingkat AD/ART, namun cukup dengan rambu-rambu umum saja. Demi kelancaran Asosiasi, dirasa perlu mewujudkan Sekretaris Eksekutif dan sekretariat Asosiasi Pascasarjana PTM di Majelis Dikti PPM, atau semacam Majelis Pascasarjana. Melengkapi kerja sekretariat ini pihak Pascasarjana UMY bersedia sebagai penanggungjawab Web Asosiasi. Sedangkan penanggungjawab Jurnal Asosiasi; penanggungjawab Penelitian Bersama, diserahkan ke Pascasarjana PTM lainnya. Lokakarya juga

kekecewaan. Dalam hal ini nafsu lebih diperturutkan daripada hati nurani. Hanya keteguhan iman yang akan membuat seseorang bisa menguasai emosi dengan izin Allah SWT. Agar manusia dapat menguasai emosi, maka perlu memperhatikan beberapa tips berikut; jika memang tidak ada yang dapat dilakukan mengenai suatu masalah, *stop worrying and accept the fact*, mengembangkan kesadaran diri, *get comfortable* dengan paradoks, sangat ingin berubah, refleksi, menemukan dan mengatasi kendala (*reframing*), eksplor berbagai kemungkinan *to go forward*, komit dengan jalurnya tapi siap berubah, menghayati ajaran agama, hidup untuk melayani.

Hal ini dapat juga dijabarkan bahwa keseimbangan dalam memaknai ajaran Islam adalah dengan pengaturan hidup bermasyarakat. Untuk menjadi sukses dalam kehidupan seseorang selain ketangkasan kognitif juga diperlukan ketangkasan yang lain, karena permasalahan hidup tidak selalu dapat dipecahkan melalui pertimbangan kognitif semata-mata. Pertimbangan emosi dan pengendaliannya, kepedulian sosial, sentralistik spiritual mempunyai kekuatan lain yang juga sangat menentukan keberhasilan Dalam keadaan inilah

lautan-Nya. Carilah pendukungmu dalam Allah pada pengalaman batinmu, namun jangan mencari dukungan dalam pengalaman hatimu di samping Allah²⁴ Dalam al Qur'an, manusia agar berupaya menjadikan dirinya hidup dengan kesabaran, Allah SWT berfirman:

menekankan segi-segi positif tentang ketenangan jiwa manusia. Secara normatif, pengendalian emosi yang Qur'ani menjadi dasar agar umat Islam tidak melupakan nilai – nilai Qur'an dan Sunnah dalam kehidupan, serta secara teoritik atau substantif pengendalian emosi secara Qur'ani dan Sunnah adalah suatu pemikiran yang komprehensif yang lebih lengkap dan berbeda dengan konsep sekuler, dimana pemikiran sekuler adalah pemikiran parsial karena hanya merujuk pada materi, sedangkan perspektif al Qur'an dan al Sunnah

Dalam filsafat, rasionalitas merupakan pelaksanaan alasan. Ini adalah cara di mana orang menarik kesimpulan ketika mempertimbangkan hal-hal yang sengaja. Hal ini juga mengacu pada kesesuaian keyakinan seseorang dengan seseorang alasan untuk keyakinan, atau dengan tindakan seseorang dengan seseorang alasan untuk tindakan. Namun, "rasionalitas"

mencapai tujuan, itu memang benar. Tapi secara bathiniyah religius seseorang Doa sangatlah dibutuhkan seperti teori yang dikemukakan Comte dalam *teori metafisik* nya. Dan pemikiran kita tentang "Tuhan itu ada". Secara rasional pikiran kita tidak akan bisa menerima karena kurang bukti nyata tentang adanya (bentuk/dzat) Tuhan yang benar-benar jelas.

rasional dan juga tidak rasional. Pada hakikatnya manusia itu memiliki kecenderungan untuk berfikir yang rasional atau logis, di samping itu juga ia memiliki kecenderungan untuk berfikir tidak rasional atau tidak logis, kedua kecenderungan yang di miliki oleh manusia ini akan nampak dengan jelas dan tergambar dalam bentuk tingkah laku yang nyata. Dengan kata lain dapat di jelaskan bahwa apabila seseorang telah berfikir rasional atau logis yang dapat di terima dengan akal sehat, maka orang itu akan bertingkah laku yang rasional dan logis pula. Tetapi sebaliknya apabila seseorang itu berfikir yang tidak rasional atau tidak bisa di terima oleh akal sehat maka ia akan menunjukkan tingkah laku yang tidak rasional.

Konstruksi Weber tentang rasionalitas telah dikritik baik dari Habermasian (1984) perspektif (sebagai tidak memiliki konteks sosial dan di bawah-berteori dalam hal kekuasaan sosial)², dan juga dari feminis perspektif dimana konstruksi rasionalitas Weber adalah dipandang sebagai dijiwai dengan nilai-nilai maskulin dan berorientasi pada pemeliharaan kekuasaan laki-laki³. Sebuah posisi alternatif pada rasionalitas (yang meliputi rasionalitas terbatas)⁴, serta afektif dan nilai-argumen berdasarkan Weber) dapat ditemukan dalam kritik Etzioni (1988)⁵, yang merangka ulang pemikiran pada pengambilan keputusan untuk berdebat untuk pembalikan posisi yang diajukan oleh Weber. Etzioni menggambarkan bagaimana

giaan hidup dapat di capai secara efisien dan efektif. Maksudnya seseorang dalam berperasaan dan bertindak menunjuk pada akal sehat. Sehingga seseorang dapat berpandangan yang realistic dan rasional, dalam rangka untuk melakukan adaptasi diri dengan baik.

Contoh: seorang anak A merasa, berfikir dan bertindak bahwa ia di sanjung dan di sayangi oleh teman-temannya hanya dapat di capai dengan bergaul yang baik, tegang-menegang, toleransi dan prestasi dalam kegiatan-kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah. Maka anak ini bisa dikatakan mempunyai pandangan dan logis dan rasional. Rasional karena hubungan sebab akibat dapat di pahami secara jelas dan langsung. Logis karena sesuai dengan kenyataan umum. Maka ini dapat dikatakan sehat mental khususnya berhubungan dengan masalah pergaulan.

Berarti seseorang dalam berperasaan dan bertindak tidak menggunakan akal sehat (tidak rasional). Sehingga akan menghasilkan perasaan yang tidak membahagiakan serta tidak mendukung perilaku yang tepat, yang akhirnya menimbulkan kesukaran bagi dirinya sendiri, dimana kesuaran ini akan menggejala dalam perasaan dan dalam caranya bertindak yang diakibatkan dari cara berfikir yang keliru atau tidak normal. Misalnya bila

Peran penting kolesterol bagi tubuh diantaranya adalah sebagai komponen utama membran sel yang menentukan permeabilitasnya, sebagai pelindung sel syaraf dalam bentuk selaput myelin yang menentukan kinerja penghantaran stimulus, sebagai prekursor asam empedu yang berperan dalam pencernaan dan penyerapan lemak, sebagai prekursor pembentukan hormon steroid dan adrenal, merupakan komponen penting lipoprotein plasma sebagai alat transportasi lemak dan komponen larut lemak lainnya, serta sebagai prekursor vitamin D (Sardesai, 2003).

Dislipidemia sering ditemui pada resistensi insulin atau DM tipe2, meskipun dengan gula darah terkontrol. Ciri spesifik dislipidemia pada resistensi insulin adalah peningkatan trigliserida (TG), penurunan HDL, peningkatan. Pada resistensi insulin terjadi peningkatan lipolisis, sehingga terjadi peningkatan asam lemak bebas dalam plasma yang selanjutnya akan meningkatkan uptake asam lemak bebas kedalam liver.

Contoh:

Penulisan paragraf yang tidak tepat

Awal abad ke-20 menjadi tahapan penting dalam perkembangan Islam di Indonesia. Hal ini ditandai dengan lahirnya beberapa ormas Islam, baik yang memiliki karakter ideologi modernis, maupun kelompok yang kerap disebut tradisional. Kehadiran ormas Islam menjadi penanda kebangkitan model keislaman khas Indonesia. Hal ini juga mengindikasikan bahwa banyak ormas Islam yang gagasan-gagasan besarnya dipengaruhi oleh pemikiran Islam yang berkembang di Timur Tengah, mulai dari pengaruh di bidang pemikiran dan praktik sufisme,¹⁰ fikih Islam,¹¹ gagasan pembaruan keislaman¹² dan sebagainya. Yang menarik, kehadiran ormas Islam tidak semata-mata menjadi kehadiran sebuah gerakan sosial baru di Indonesia, melainkan juga memberikan pengaruhnya terhadap model, intensitas dan sistem produksi ilmu pengetahuan keislaman, termasuk lahirnya fatwa-fatwa keagamaan. Bagaimanapun, lahirnya fatwa-fatwa keagamaan dari ormas Islam telah memperkaya pemikiran dan praktik keislaman di Indonesia, khususnya di bidang fikih Islam, dan diantaranya adalah tentang filantropi. Sebagaimana digambarkan dalam bab sebelumnya, terdapat beberapa lembaga fatwa yang berbasis ormas Islam yang akan ditelaah dalam buku ini, yaitu Majelis Tarjih-Muhammadiyah, Dewan Hisbah-Persis, Lajnah

¹⁰Baca Alwi Shihab, *Islam Pertama dan Pengaruhnya hingga Kini di Indonesia* (Bandung: Mizan, 2001); Martin van Bruinessen, *Ketab Kuningan, Darul-Ulum dan*

eksis sampai hari ini.²¹ Majalah ini menjadi rujukan bagi warga Muhammadiyah di seluruh tanah air, dan menjadi “bacaan wajib” bagi pimpinan Muhammadiyah maupun pimpinan amal usaha Muhammadiyah (rumah sakit, sekolah, panti asuhan) dari berbagai tingkatan, mulai Pimpinan Pusat hingga Pimpinan Ranting. Dalam majalah ini pula Majelis Tarjih kerap memproduksi fatwanya melalui sebuah rubrik tentang *Tanya Jawab Agama*. Tentu saja, bobot mutu dan kekuatan fatwa yang lahir dari *Rubrik Tanya Jawab Agama* tidak sekuat, sedalam, dan sedetail materi hasil bahasan dari Musyawarah Nasional Tarjih.

Adakah hubungan antara fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Tarjih dengan kebijakan kelembagaan pengelolaan filantropi di Muhammadiyah? Bila kita cermati lebih jauh, nampaknya fatwa-fatwa yang dikeluarkan tidak banyak berpengaruh pada kebijakan filantropi Muhammadiyah, khususnya pada aspek kelembagaan. Namun, itu tidak pula berarti bahwa kebijakan pengelolaan filantropi Islam di Muhammadiyah tidak ada hubungannya dengan pandangan keagamaan resmi organisasi. Sudah sejak lama Muhammadiyah mengelola zakat dan sadaqah. Secara kelembagaan, memang tidak terlalu jelas kapan sebetulnya lembaga khusus mengelola zakat ini didirikan dan dalam bentuk seperti apa. Yang jelas, dalam Persyarikatan Muhammadiyah, seperti halnya dalam organisasi-organisasi lain, panitia-panitia *ad hoc* pengelola ZIS kerap dibentuk oleh para pengelola masjid pada saat

²¹Pada tahun 2018, *Majalah Suara Muhammadiyah* mendapatkan penghargaan dari Perpustakaan Nasional sebagai majalah tertua di Indonesia yang masih beroperasi dan terbit secara aktif.

Ramadhan atau menjelang Hari Raya Iedul Fitri. Begitu pula, secara keorganisasian, numenklatur yang digunakan oleh Muhammadiyah, sampai awal tahun 2000an untuk panitia pengelola ZIS sangat beragam. Sejak tahun 70an, di Kabupaten Kendal Jawa Tengah terdapat satu Badan khusus yang mengelola zakat yang bernama BAPELURZAM (Badan Pengelola Urusan Zakat Muhammadiyah). Di beberapa daerah, nama BAPELURZAM diadopsi. Namun di daerah lain, nama panita pengelola zakat disebut, BAZIS Muhammadiyah, BAZ Muhammadiyah dan sebagainya. Baru di kemudian hari, tepatnya sejak tahun 2002, Muhammadiyah mulai memperkenalkan sebuah numenklatur baru yang kemudian digunakan hingga hari ini bernama LAZIS Muhammadiyah yang dikenal dengan Lazismu.²² Seiring dengan perkembangan regulasi atau peraturan-peraturan tentang zakat di Indonesia sejak dikeluarkannya UU Pengelolaan Zakat No 38 Tahun 1999 yang kemudian direvisi pada tahun menjadi Undang-undang Pengelolaan Zakat No 23 Tahun 2011, banyak proses penyesuaian kelembagaan yang dilakukan Muhammadiyah dalam mengelola ZIS.²³ Lazismu secara formal mendapatkan pengukuhan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional dari Menteri Agama RI melalui SK No. 457/21 November 2002. Sesuai dengan perkembangan regulasi yang ada, Lazismu melakukan pendaftaran ulang dan melakukan penyesuaian dengan Undang-undang Pengelolaan Zakat nomor 23 tahun 2011, Peraturan Pemerintah nomor 14 tahun 2014, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia

²²Lebih lanjut baca perkembangan pengelolaan ZIS di Muhammadiyah dalam Hilman Latief, *Melayani Umat*, khususnya bab 4 dan 6.

²³Hilman Latief, *Melayani Umat*, khususnya bab 3.

pada 5 kelompok. Pada pemberian kontrol positif yakni pemberian glibenklamid dengan dosis 0,09mg/200gr BB tikus terdapat penurunan kadar LDL. Cara kerja obat glibenklamid sendiri adalah dengan menstimulasi sel beta dari pulau langerhans, sehingga sekresi insulin ditingkatkan. Kepekaan sel sel beta bagi kadar glukosa darah di perbesar melalui pengaruhnya atas transpor glukosa (Hoan, 2008). Dengan naiknya kadar insulin maka kadar gula darah dapat menurun dan diikuti dengan menurunnya kadar LDL, serta naiknya kadar HDL karena adanya perbaikan metabolisme lipid. Pada penelitian sebelumnya dikatakan bahwa menurunnya kadar LDL pada pemberian glibenklamid tidaklah signifikan, akan tetapi kenaikan HDL mengalami kenaikan yang signifikan (Mughal *et al.* 2000). Hasil uji anova menunjukkan sig.000 ($p < 0.05$) yang artinya terdapat perbedaan rerata yang bermakna pada kelima kelompok setelah pemberian perlakuan. Pada dosis 50 dan 100 mg/dl mempunyai perbedaan yang signifikan terhadap kelompok yang lain dalam menurunkan LDL sig.000.

Apabila kadar insulin berkurang, maka sintesis asam lemak dan trigliserida akan berkurang sehingga tubuh banyak memecah lemak. Kadar enzim lipoprotein lipase yang berkurang akan menimbulkan terganggunya katabolisme VLDL. Apabila terganggu, kadar VLDL akan semakin meningkat didalam darah dan hasil katabolisme VLDL yaitu asam lemak bebas tidak dapat disimpan di jaringan adiposa dan nantinya VLDL ini akan berubah menjadi LDL yang menyebabkan peningkatan kolesterol total dan dapat memicu aterosklerotik (Price, *et al.*, 2006 ; Guyton, 2006). Keadaan hiperglikemia juga menyebabkan meningkatnya ROS atau radikal bebas yang memacu terjadinya pembentukan ekspresi (TNF- α) yang akan memperparah ROS dan juga dapat memperparah aterosklerotik. Banyak penelitian menyatakan bahwa kulit manggis kaya akan kandungan senyawa xanthone. Turunan xanthone yakni alfa-mangostin dan gama mangostin memiliki aktivitas antioksidan dan penangkal radikal bebas. Berkaitan dengan fakta tersebut, alfa-mangostin mampu menghambat proses oksidasi lipoprotein densitas rendah (LDL) yang sangat berperan dalam aterosklerosis (William *et al.*, 1995). Xanthone sangat berguna sebagai antioksidan, antiproliferatif, antiinflamasi dan antimikrobal. Sifat antioksidannya melebihi vitamin E dan vitamin C (Iswari dan Sudaryono, 2007). Pemberian xanthone sebagai antioksidan menunjukkan dapat menangkap radikal bebas, mengurangi stress oksidatif, menurunkan ekspresi TNF- α (Triwari, 2002). Seperti diketahui efek stress oksidatif pada DM tipe 2 dapat menyebabkan disregulasi pada jaringan adipose sehingga terjadi gangguan metabolise lemak yakni tingginya lipolisis sehingga LDL pada darah meningkat.

7. Tujuan Keberadaan Konsultan Manajemen Konstruksi

Sedangkan tujuan akhir dari diadakannya Konsultan Manajemen Konstruksi adalah untuk mendapatkan hasil akhir pembangunan dengan mutu yang maksimal, hemat biaya, hemat waktu dan tertib administrasi, untuk itu tujuan diadakannya Konsultan Manajemen Konstruksi adalah untuk melakukan pengendalian sebagai berikut:

1) Pengendalian Mutu.

- Menyediakan dan memberikan layanan konsultasi pada tahap perencanaan sehingga hasil perencanaan bisa mencapai sasaran mutu yang diinginkan.
- Mengawasi dan menyetujui pemakaian bahan, peralatan dan metode pelaksanaan konstruksi termasuk merekomendasi perubahan / substitusi material apabila diperlukan tanpa merubah nilai kontrak pemborongan.
- Menyelenggarakan dan memimpin rapat persiapan pelaksanaan pekerjaan (pre